



ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM
PRIMIPARA DI UPTD PUSKESMAS KROYA I

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

DWI INDAH MURTOFINGAH, S.Kep

A31801116

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

2019



ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM
PRIMIPARA DI UPTD PUSKESMAS KROYA I

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

DWI INDAH MURTOFINGAH, S.Kep

A31801116

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH

GOMBONG

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Dwi Indah Murtofingah, S.Kep

NIM : A31801116

Tanda tangan :



Tanggal : 13 Maret 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM PRIMIPARA DI UPTD PUSKESMAS KROYA I

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 13 Maret 2019

Pembimbing



(Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat)

Mengetahui

Ketua Program studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

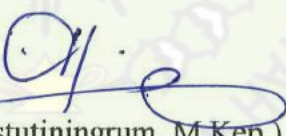
Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Dwi Indah Murtofingah, S.Kep.
NIM : A31801116
Program studi : Ners
Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum primipara Di UPTD Puskesmas Kroya I

Telah berhasil mempertahankan dihadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong

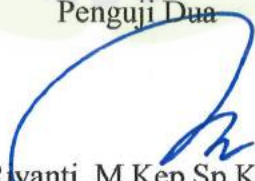
DEWAN PENGUJI

Penguji satu



(Diah Astutiningrum, M.Kep)

Penguji Dua



(Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat)

Ditetapkan : Gombong, Kebumen

Tanggal : 13 Maret 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Akhir Ners dengan judul “ Asuhan Keperawatan penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum primipara Di UPTD Puskesmas Kroya I ”.

Penyusunan Penulisan Karya Tulis Akhir Ners ini tidak terwujud tanpa adanya dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Herniyatun, M,Kep.Sp.Mat selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Eka Riyanti ,M.Kep.Sp.Kep.Mat selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan dan pembimbing yang telah membimbing dan memberikan support dalam penyusunan Karya Tulis Akhir Ners.
3. Ibu Diah AStutiningrum, M.Kep. selaku Dewan penguji I
4. Bapak dr. Pujiyanto Basuki selaku Kepala UPTD Puskesmas Kroya I
5. Staf Dosen dan Karyawan STIKES Muhammadiyah Gombong
6. Teman-teman seangkatan yang telah membantu dan memberi semangat dalam menempuh program profesi Ners.
7. Suami dan anak-anakku tersayang dan keluarga yang telah menginspirasi dan mendukung dalam menempuh program profesi ners
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyusun Karya Tulis Akhir Ners ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan penyusunan Karya Tulis Akhir Ners ini.

Kroya, 13 Maret 2019

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Indah Murtofingah, S.Kep.
NIM : A31801116
Program studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM
PRIMIPARA DI UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetaop mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong , Kebumen

Pada tanggal : 13 Maret 2019

Yang menyatakan



(Dwi Indah Murtofingah, S.Kep)

Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTAN, Maret 2019
Dwi Indah Murtofinah¹⁾, Eka Riyanti²⁾

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM PRIMIPARA DI UPTD PUSKESMAS KROYA I

Latar belakang : Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandung kembali sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 2-6 minggu. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein, dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidakefektifan pemberian ASI.

Tujuan umum : Menjelaskan asuhan keperawatan penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum primipara, dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI

Hasil asuhan keperawatan : Dari hasil pengkajian dari ketiga klien didapatkan masalah keperawatan utama ketidakefektifan pemberian ASI. Intervensi yang dilakukan yaitu dengan kaji penyebab kurangnya produksi ASI, ajarkan klien cara perswatan payudara, ajarkan klien dan keluarga cara pijat oksitosin, ajarkan pada klien cara menyusui yang baik dan benar, jelaskan pada klien pentingnya manfaat ASI. Implementasi yang dilakukan melakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin selama 3 hari, pemijatan dilakukan 2 kali dalam sehari selama 3 menit dengan melibatkan keluarga, mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar, bayi menyusu diaerola bukan hanya diputing saja sehingga akan merangsang keluarnya ASI, menjelaskan manfaat ASI untuk kekebalan bayinya. Hasil evaluasi dari asuhan keperawatan menunjukkan pemberian ASI menjadi efektif, klien merasa nyaman, payudara membesar, tidak teraba bendungan pada payudara, puting susu menonjol, ASI keluar / lancar, bayi setelah dilakukan pijat oksitosin.

Rekomendasi : Penerapan pijat oksitosin hendaknya dilakukan di setiap fasilitas kesehatan dengan melibatkan sehingga ibu post partum tidak mengalami masalah ketidakefektifan pemberian ASI.

Kata kunci : Ibu post partum primipara, ASI, pijat oksitosin.

Nursing S1 Study Program
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTAN, March 2019
Dwi Indah Murtofingah¹⁾, Eka Riyanti²⁾

ABSTRACT

NURSING CARE OF APPLICATION OF OXYTOSIN MASSAGE TO INCREASE ASI PRODUCTION IN PRIMIZED POST PARTUM MOTHER IN UPTD PUSKESMAS KROYA I

Background: The postpartum period is a period that begins after the placenta is born and ends when the biological organs return before becoming pregnant. The postpartum period lasts for approximately 2-6 weeks. Breast milk is the best food for babies that contains white blood cells, protein, and immune substances that are suitable for babies. Oxytocin massage is one solution to overcome the ineffectiveness of breastfeeding.

General purpose: Describe nursing care applying the oxytocin massage in primipara postpartum mothers. with the problem of ineffectiveness in breastfeeding.

Results of nursing care: From the results of the assessment of the three clients, the main nursing problems were found to be ineffective in breastfeeding. Interventions are carried out by examining the causes of lack of milk production, teaching clients how to breastfeed, teaching clients and families how to massage oxytocin, teaching clients how to breastfeed well and correctly, explain to the client the importance of the benefits of breastfeeding. The implementation carried out breast care and oxytocin massage for 3 days, massage performed 2 times a day for 3 minutes by involving the family, teaching how to breastfeed properly and correctly, baby suckling baby is not just filmed so it will stimulate the release of breast milk, explain the benefits of ASI for her baby's immunity. The evaluation results from nursing care show breastfeeding to be effective, clients feel comfortable, breasts enlarge, not palpable dams on the breast, nipples protrude, breast milk out / smoothly, baby after oxytocin massage.

Recommendation: The application of oxytocin massage should be carried out in every health facility by involving so that the post partum mother does not experience breastfeeding ineffective problems.

Keywords: Primipara post partum mother, breast milk, oxytocin massage.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 5
A. Konsep medis	5
1. Post partum	5
1) Pengertian post partum	5
2) Tahapan post partum	5
3) Manifestasi klinik.....	6
4) Pathway post partum	14
5) Penata laksanaan post partum	15
2. ASI	15
1) Pengertian	15

2) Anatomi dan fisiologi payudara	16
3) Komposisi gizi dalam ASI.....	18
4) Manfaat ASI	21
5) Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI.....	22
6) Masalah dalam menyusui	23
7) Penilaian produksi ASI.....	27
3. Pijat Oksitosin.....	28
1) Pengertian	28
2) Tujuan pijat oksitosin.....	28
3) Manfaat pijat oksitosin	28
4) Pelaksanaan pijat oksitosin	29
B. Konsep dasar masalah keperawatan	31
1. Pengertian	31
2. Batasan karakteristik	31
3. Faktor penyebab	31
C. Asuhan keperawatan berdasarkan teori.....	32
1. Fokus pengkajian	32
2. Diagnosa keperawatan	34
3. Intervensi	35
4. Implementasi	42
5. Evaluasi	43
D. Kerangka Konsep	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 44
A. Jenis Penelitian	44
B. Subyek studi kasus	44
C. Fokus studi kasus	45
D. Definisi Operasional	45
E. Instrumen studi kasus	45
F. Metode Pengumpulan Data	46
G. Lokasi dan waktu	48

H. Analisa data dan Penyajian data	48
I. Etika studi kasus	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Profil lahan praktik	50
1. Visi dan Misi UPTD Puskesmas Kroya I	50
2. Gambaran UPTD Puskesmas Kroya I.....	50
3. Jumlah Kasus Persalinan di UPTD Puskesmas Kroya I.....	53
4. Upaya pelayanan dan penanganan yang dilakukan.....	53
B. Ringkasan proses Asuhan Keperawatan	54
1. Asuhan Keperawatan Ny. A.....	54
2. Asuhan Keperawatan Ny. W.....	56
3. Asuhan Keperawatan Ny. S.....	58
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	60
D. Pembahasan	61
1. Analisis Karakteristik Klien / Pasien	61
2. Analisis Masalah Keperawatan	63
3. Analisis Tindakan Keperawatan pd Diagnosa Keperawatan Utama...	65
4. Analisis Tindakan Keperawatan sesuai dengan hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Indikator keberhasilan menyusui bayi	35
Tabel 2.2. Indikator keberhasilan menyusui maternal	36
Tabel 2.3. Indikator mempertahankan ASI	37
Tabel 2.4. Indikator pengetahuan menyusui	38
Tabel 2.5. Indikator kontrol nyeri	39
Tabel 2.6. Indikator manajemen nyeri	40
Tabel 2.7. Kontrol resiko infeksi	41
Tabel 3.1. Definisi Operasional	45
Tabel 3.2. Instrumen Studi kasus	46
Tabel 4.1. Ketenagaan	52
Tabel 4.2. Jenis Pendidikan.....	52
Tabel 4.3. Fasilitas Kesehatan Per Desa	53
Tabel 4.4. Penerapan pijat oksitosin.....	61
Tabel 4.5. Karakteristik Klien.....	61

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Pathway post partum	14
Bagan 2.2. Kerangka konsep	43



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Pijat oksitosin	30
Gambar 4.1. Peta Administrasi UPTD Puskesmas Kroya I.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa yang dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandung kembali sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 2-6 minggu (Wiknjosastro, 2010). Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal (Hegar, 2008). Sedangkan menurut Maryunani (2009) Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan khusus yang kompleks, unik, dan dihasilkan oleh kedua kelenjar payudara dan merupakan cairan yang terbaik bagi bayi baru lahir sampai usia 6 bulan karena komposisi ASI mudah dicerna, mudah diabsorpsi oleh bayi baru lahir dan memiliki kandungan nutrisi terbaik dibandingkan dengan susu formula. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia (WHO) merekomendasikan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan (WHO, 2009). Adapun cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36 % selama periode 2014 – 2017 (WHO, 2017).

ASI adalah hadiah yang sangat berharga yang dapat diberikan kepada bayi, dalam keadaan miskin mungkin merupakan hadiah satu-satunya, dalam keadaan sakit mungkin merupakan hadiah yang menyelamatkan jiwanya (UNICEF). Oleh sebab itu, pemberian ASI eksklusif sampai umur 6 bulan dan tetap mempertahankan pemberian ASI dilanjutkan bersama makanan pendamping sampai usia 2 tahun. Kebijakan Nasional pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan telah ditetapkan dalam SK Menteri Kesehatan No.450/Menkes/SK/IV/2004. ASI eksklusif adalah Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman, kecuali obat dan vitamin.

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun 2015 sebesar 61,6 %, sedikit meningkat dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2014 yaitu 60,7 % (Profil

Kesehatan Jawa Tengah, 2015) dan untuk pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan di Kabupaten Cilacap tahun 2016 sebesar 75,3 %, sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan 79,9% (Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2017) sedangkan untuk pencapaian ASI eksklusif 0-6 bulan di UPTD puskesmas kroya I pada tahun 2016 sebesar 80,1% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 57,0% (Profil UPTD Puskesmas Kroya I) . Produksi dan pengeluaran ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsang hormon prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi dan pengeluaran ASI yaitu perawatan payudara, frekuensi menyusuan, paritas, stress, penyakit atau kesehatan ibu, konsumsi rokok atau alkohol, pil kontrasepsi, dan asupan nutrisi (Bobak, 2010).

Hormon oksitosin berdampak pada pengeluaran hormon prolaktin sebagai stimulasi produksi ASI pada ibu selama menyusui. Oleh sebab itu perlu dilakukan stimulasi reflek oksitosin sebelum ASI dikeluarkan atau diperas. Bentuk stimulasi yang dilakukan pada ibu adalah dengan pijat oksitosin (Widya, 2016). Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat oksitosin dilakukan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam ibu akan merasa tenang, rileks, meningkatkan ambang rasa nyeri dan mencintai bayinya, sehingga dengan begitu hormon oksitosin keluar dan ASI pun cepat keluar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD puskesmas Kroya I dengan cara wawancara pada ibu post partum dan diperoleh data bahwa ibu post partum mengeluh ASInya belum keluar pada hari pertama, sehingga merasa khawatir tidak dapat menyusui bayinya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat karya tulis akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum primipara di UPTD Puskesmas Kroya I".

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pijat oksitosin pada ibu post partum primipara dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI.

2. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum primipara di UPTD Puskesmas Kroya I
- b. Memaparkan hasil analisis ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum primipara di UPTD Puskesmas Kroya I.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum primipara di UPTD Puskesmas Kroya I.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum primipara di UPTD puskesmas Kroya I.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum primipara di UPTD Puskesmas Kroya I.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan penerapan pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara di UPTD puskesmas Kroya I.

C. Manfaat studi kasus

1. Manfaat keilmuan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan maternitas dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum primipara melalui tindakan pijat oksitosin.

2. Manfaat aplikatif

a. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur tindakan pijat oksitosin pada ibu post partum primipara.

b. Puskesmas

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan pada ibu post partum dalam penerapan pijat oksitosin.

c. Masyarakat / pasien

Meningkatkan pengetahuan pada masyarakat / pasien dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum primipara.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobak, (2010), *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI. (2012). *Manajemen Laktasi*, Jakarta : EGC
- Dinkes Jateng. 2015. *Profil Kesehatan Jawa Tengah, tahun 2015*. Available Online. On www.dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/Profil_2015_fix.pdf. Diakses Tanggal 3 Agustus 2018.
- Dinkes Kabupaten. 2017. *Profil UPTD puskesmas Kroya I tahun 2017*.
- Friedman, Bowden & Jones, (2003). *Family nursing : research, theory and practice*. (4th ed). California: Appleton and Lange.
- Hegar, B. (2008). ASI eksklusif enam bulan. Available online on <http://www.f-buzz.com/2008/09/01/asi-eksklusif-enam-bulan/>, diakses Tanggal 2 Agustus 2018.
- Herdman, T.H., & Kamitsuru, S. (2015). *Nanda International Inc. Diagnosis Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi 2015-2017*. Jakarta: EGC
- Hidayat, A.A. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayah. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Kehamilan Fisiologis Dan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika
- Kusumastuti, Indriyani, A., & Dewi, A., P., S. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Leutika Prio
- Lawrence, R. A. (2004). *Breastfeeding: A guide for the medical profession*. St. Louis: CV. Mosby. Available online on: <http://www.elsevier.com/books/breastfeeding/lawrence/978-0-323-35776-0> Diakses Tanggal 6 Agustus 2018
- Maryunani, Anik. (2009). *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta: CV Trans Info Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo,. (2010) = *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta. — + —

Purnama, (2013). *Penelitian Efektifitas antara Pijat Oksitosin dengan Breast Care pada Ibu Post Partum Spontan di RSUD Banyumas*, Purwokerto: Universitas Jenderal Sudirman.

Rahayuning, (2016). Pengaruh Perawatan Payudara dan Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI di RSUD Sukoharjo. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2016.01.02.05>

Riyanto.A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Reeder, Martin, koniak-Griffin, (2011). *Keperawatan maternitas*. Edisi 18. Jakarta : EGC

Roesli, Utami. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda

Saifuddin. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodihardjo.

Saleha, S. (2009). *Asuhan Keperawatan Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.

Selvi Indriani Nasution, (2014), Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. cetakan ketujuhbelas. Bandung : Alfabeta.

Suherni, (2008). *Perawatan Masa Nifas Edisi 2*. Yogyakarta : Fitramaya.

Sandiwana, (2011), Faktor- faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberioan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Lubuk Kilangan Padang Tahun 2011.

Suryani dan Astuti, (2013), *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum di BPM wilayah Kabupaten Klaten*. Surakarta : Kemenkes Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan.

Widuri, (2013), *Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*. Yogyakarta Pustaka Baru

Widya nur anggraini, (2016). Pemberian tindakan pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI pada asuhan keperawatan pada Ny.W dengan post partum di ruang nifas RSUD Dr.Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. <http://stikeskusumahusada.ac.id/>

Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu kebidanan*. Jakarta : PT. Pustaka Sarwono Prawiroharjo

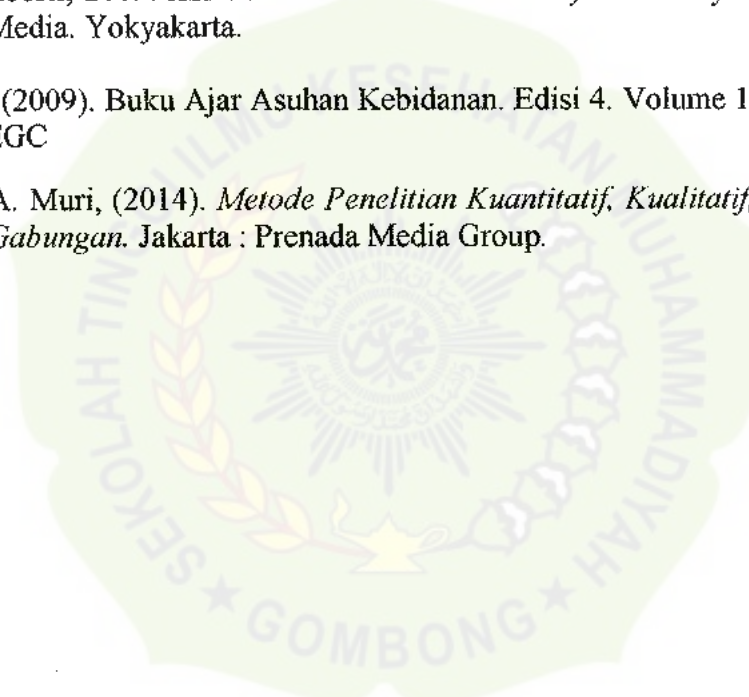
World Health Organization (WHO). 2009. *Indicators For Assessing Infant and Young Child Feeding Practices*. Part I: Definitions. Conclusions of a consensus meeting held 6-8 November 2007 in Washington, DC, USA. http://whqlibdoc.who.int/publications/2008/9789241596664_eng.pdf. Diakses Tanggal 2 Desember 2018.

UNICEF. (2013) *ASI adalah penyelamat hidup paling murah dan efektif di dunia*. New York: UNICEF.

Utami Roesli, 2009. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Banyu Medika. Banyu Media. Yogyakarta.

Varney. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Volume 1 dan 2. Jakarta : EGC

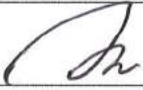
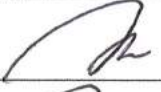
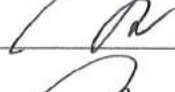
Yusuf, A. Muri, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.



KEGIATAN BIMBINGAN

NAMA : DWI INDAH MURTOFINGAH

PROGRAM STUDI : NERS

Tanggal bimbingan	Topik / materi Bimbingan	Paraf pembimbing
23-5-2018	Konsul Jurnal dan Judul	
3-9-18	Konsul BAB I	
17-9-18	Konsul revisi BAB I, dan konsul BAB II	
24-9-18	Konsul BAB II dan BAB III	
2-10-18	Konsul revisi BAB II dan III	
6-10-18	Acc Sidang proposal KTA	
26-11-18	revisi proposal	
4-3-18	Konsul BAB IV dan V	
6-3-18	Konsul revisi kesimpulan	
8-3-18	Konsul BAB IV ringkasan Askep	
11/3/19	Acc Sidang hasil 	
30/4-19	Acc revisi	

INFORMED CONCENT
(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Dwi Indah Murtofingah dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Primipara di UPTD Puskesmas Kroya I”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Sanksi Kroya , 2019
Yang Memberikan Persetujuan

(.....) (.....)

Kroya, 2019
Penulis

Dwi Indah Murtofingah, S.Kep

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT OKSITOSIN	
Pengertian	Menjaga kebersihan dan menjaga kelancaran aliran ASI
Tujuan	1. Menjaga atau memperlancar ASI 2. Mencegah terjadinya infeksi
Indikasi	Ibu yang mempunyai bayi dan memberikan ASI
Prosedur	A. Persiapan Alat 1. Alat-alat a. Kursi b. Meja c. Minyak kelapa / baby oil d. BH khusus untuk menyusui e. Handuk besar 2 buah f. Waslap 2 buah g. Baskom 2 buah untuk air hangat dan dingin 2. Persiapan perawat a. Menutup gorden atau pintu b. Pastikan privasi pasien terjaga B. Bantu Ibu secara Psikologis 1. Bangkitkan rasa percaya diri 2. Cobalah membantu mengurangi rasa sakit dan rasa takut 3. Bantu pasien agar mempunyai pikiran dan perasaan baik tentang bayinya C. Pelaksanaan a. Perawat mencuci tangan. b. Menstimulir puting susu : menarik puting susu dengan pelan- pelan memutar puting susu dengan perlahan dengan jari. c. Mengurut atau mengusap ringan payudara dengan ringan dengan menggunakan ujung jari. d. Ibu duduk, bersandar ke depan, melipat lengan diatas meja di depannya dan meletakkan kepalanya diatas lengannya. Payudara tergantung lepas, tanpa baju, handuk dibentangkan diatas pangkuan pasien. Perawat menggosok kedua sisi tulang belakang, dengan menggunakan kepala tinju kedua tangan dan ibu jari menghadap kearah atas atau depan. Perawat menekan dengan kuat, membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jarinya. Perawat menggosok kearah bawah

kedua sisi tulang belakang, pada saat yang sama, dari leher ke arah tulang belikat, selama 2 atau 3 menit.

e. Amati respon ibu selama tindakan

D. Evaluasi

1. Menanyakan kepada ibu tentang seberapa ibu paham dan mengerti tehnik refleksi oksitosin (perawatan payudara)
2. Evaluasi perasaan ibu
3. Simpulkan hasil kegiatan
4. Lakukan kontrak kegiatan selanjutnya
5. Akhiri kegiatan
6. Perawat cuci tangan

E. Dokumentasi

Catat hasil tindakan di catatatan perawat (tanggal, jam, paraf, nama terang, kegiatan dan hasil pengamatan)

